

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BPR Majalengka Jabar

R. Neny Kusumadewi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

e-mail : kusumadewi.neny@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the physical work environment and standard operating procedures on the work productivity of employees at PT. BPR Majalengka Jabar partially.

The object of this research is PT. BPR Majalengka Jabar. The method used in this study is a survey method using a descriptive analysis approach and verification. The population in this study are employees of PT. BPR Majalengka Jabar with a sample of 55 respondents. The sampling technique used is the saturated sampling technique. The data collection technique is by using a questionnaire. The measurement scale of this study uses a Likert scale. Testing of data instruments is done by testing the validity and reliability. While the data analysis used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis and model feasibility test. Hypothesis testing in this study uses partial hypothesis testing.

The results of respondents' responses indicate that the physical work environment and standard operating procedures are in the good category, while work productivity is in the high category. The results of partial hypothesis testing of this study indicate that the physical work environment has a significant effect on work productivity. Standard operating procedures have a significant effect on work productivity.

Keywords: Physical Work Environment; Standard Operating Procedures; and Work Productivity;

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PENDAHULUAN

Di era ini perkembangan dunia usaha semakin pesat. Banyaknya dunia usaha semakin banyak pula persaingannya sehingga perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia guna menghasilkan suatu produk baik berupa barang maupun jasa. Agar perusahaan tetap berjalan dan berkembang maka diperlukan sumber daya yang berkualitas untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Salah satu sumber daya yang paling penting bagi perusahaan yaitu sumber daya manusia, karena unsur manusia dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi. Sebab, sumber daya manusia yaitu sumber daya yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi (Edy Sutrisno, 2019:2). Pengelolaan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga memiliki kemampuan untuk bekerja secara optimal sebagai upaya dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka akan menghasilkan produk yang berkualitas pula serta dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Produktivitas karyawan yang tinggi merupakan salah satu pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Edy Sutrisno (2019:99) produktivitas kerja merupakan hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien, sehingga hal ini sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Banyak hal yang mempengaruhi produktivitas kerja, diantaranya adalah lingkungan kerja fisik dan standar operasional prosedur. Untuk mendukung tingkat produktivitas kerja karyawan dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Sedarmayanti dalam Putu Aprilia Candra Dewi dan I Gede Adnyana Sudibya (2018:5638) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik merupakan semua

keadaan berbentuk fisik yang berada disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pekerja baik secara langsung ataupun tidak langsung. Penciptaan lingkungan kerja fisik yang baik dapat membantu memelihara kondisi fisik sehingga karyawan tidak mudah lesu saat bekerja, tidak cepat lelah dan kesegaran fisik karyawan tetap terjaga (Holle dalam Putu Aprilia Candra Dewi dan I Gede Adnyana Sudibya, 2018:5631). Lingkungan kerja yang mendukung akan dapat memotivasi karyawan agar bekerja lebih baik sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara maksimal.

Selain lingkungan kerja fisik, terdapat pula sebuah prosedur dan aturan yang dibuat oleh perusahaan sebagai acuan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Prosedur dan aturan itu dibuat berdasarkan kebutuhan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Prosedur dan aturan tersebut yaitu standar operasional prosedur. Menurut Tanjung dan Subagjo dalam Inayah (2018:16) standar operasional prosedur merupakan serangkaian intruksi tertulis mengenai berbagai proses penyelenggaraan kegiatan organisasi, oleh siapa dan kapan dilakukan dimana dan bagaimana harus dilakukan. Dengan adanya standar operasional prosedur maka prosedur pekerjaan yang telah dibuat akan memberikan manfaat berupa petunjuk dan arahan yang jelas serta sistematis. Obyek yang diambil dalam penelitian ini adalah PT. BPR Majalengka Jabar yang beralamat di Jalan Raya Barat No. 42 Cigasong - Majalengka (45413). PT. BPR Majalengka Jabar merupakan sebuah lembaga yang bergerak pada bidang perbankan yang menyediakan berbagai macam program layanan simpanan maupun pinjaman. Dilihat dari indikator produktivitas kerja bahwa karyawan PT. BPR Majalengka Jabar memiliki kualitas

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

kerja yang baik. Faktor pendukung yang menunjukkan produktivitas kerja karyawan di PT. BPR Majalengka Jabar salah satunya

dapat diukur melalui pencapaian target yang telah ditentukan, seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1
Data Realisasi Bisnis PT. BPR Majalengka Jabar Tahun 2020

	Bulan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian (%)
Tabungan	Januari	9.900.161.000	11.031.334.000	111,43%
	Februari	10.096.432.000	10.239.833.000	101,42%
	Maret	10.107.662.000	10.136.299.000	100,28%
	April	8.018.685.000	8.342.696.000	104,04%
	Mei	8.266.966.000	8.108.475.000	98,08%
	Juni	8.191.845.000	7.898.022.000	96,41%
	Juli	8.206.911.000	8.144.656.000	99,24%
	Agustus	8.354.334.000	7.966.741.000	95,36%
	September	8.580.324.000	8.412.594.000	98,05%
	Oktober	9.118.910.000	8.882.042.000	97,40%
	November	9.466.340.000	8.535.066.000	90,16%
	Desember	11.442.916.000	9.191.183.000	80,32%
Deposito	Januari	4.915.811.000	4.469.900.000	90,93%
	Februari	4.729.347.000	4.556.200.000	96,34%
	Maret	4.826.920.000	4.424.700.000	91,67%
	April	4.314.511.000	4.159.300.000	96,40%
	Mei	4.431.522.000	4.307.300.000	97,20%
	Juni	4.590.220.000	4.497.800.000	97,99%
	Juli	4.729.339.000	4.358.800.000	92,17%
	Agustus	4.951.833.000	4.718.800.000	95,29%
	September	5.175.732.000	5.347.300.000	103,31%
	Oktober	5.164.223.000	5.537.800.000	107,23%
	November	5.231.722.000	5.460.300.000	104,37%
	Desember	4.348.157.000	6.164.300.000	141,77%
Pinjaman	Januari	14.503.514.000	14.043.166.000	96,83%
	Februari	14.650.348.000	14.559.641.000	99,38%
	Maret	15.014.825.000	14.721.920.000	98,05%
	April	15.089.213.000	15.738.867.000	104,31%
	Mei	15.112.832.000	15.710.816.000	103,96%
	Juni	15.092.919.000	15.690.179.000	103,96%
	Juli	14.804.487.000	15.730.710.000	106,26%
	Agustus	15.169.204.000	15.518.525.000	102,30%
	September	15.003.386.000	15.168.780.000	101,10%
	Oktober	15.085.811.000	15.059.672.000	99,83%
	November	15.399.870.000	14.913.060.000	96,84%
	Desember	15.869.731.000	14.438.852.000	90,98%

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase pencapaian target pada PT. BPR Majalengka Jabar mengalami fluktuasi pada bulan Januari s/d Desember 2020. PT. BPR Majalengka Jabar menetapkan

standar pencapaian target yang harus dicapai yaitu sebesar 90% dari target yang direncanakan, apabila mampu mencapai target diatas 90% maka termasuk kategori bagus dan begitupun

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

sebaliknya apabila pencapaian target dibawah 90% maka termasuk kategori kurang bagus. Hasil pencapaian target PT. BPR Majalengka Jabar rata-rata diatas 90% sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki produktivitas yang baik.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Majalengka Jabar secara parsial.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Lasmiani dalam Wahyu Ningrum Handayani dan Shinta Wahyu Hati (2018:12) lingkungan kerja fisik merupakan suatu kondisi fisik yang berada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan tugas. Adapun menurut Sedarmayanti dalam Putu Aprilia Candra Dewi dan I Gede Adnyana Sudibya (2018:5638) lingkungan kerja fisik merupakan segala keadaan berbentuk fisik yang berada disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pekerja baik secara langsung ataupun tidak langsung. Gie dalam Dian Septianti (2016:34) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik yaitu sekumpulan faktor fisik dan merupakan suatu suasana fisik yang berada di tempat kerja. Menurut Sedarmayanti dalam Putu Aprilia Candra Dewi dan I Gede Adnyana Sudibya (2018:5642) indikator lingkungan kerja fisik adalah sebagai berikut :

1. Penerangan
2. Suhu Udara
3. Suara Bising
4. Penggunaan warna
5. Ruang Gerak
6. Keamanan Kerja
7. Hubungan Karyawan

Standar Operasional prosedur

Standar operasional prosedur yaitu dokumen yang berisi langkah- langkah atau sistematika kerja dalam sebuah organisasi (Yayan Darmayanti, 2017:65). Adapun menurut Tanjung dan Subagjo dalam Nur Inayah (2018:16) standar operasional prosedur merupakan serangkaian instruksi tertulis mengenai berbagai proses penyelenggaraan kegiatan organisasi, oleh siapa dan kapan dilakukan dimana dan bagaimana harus dilakukan. Wibowo dalam Kosasih (2018:99) menyatakan bahwa standar operasional prosedur adalah standar kegiatan yang harus dilaksanakan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan apabila ditaati akan memberikan dampak seperti : lancarnya koordinasi, tidak terjadi tumpang tindih atau duplikasi, terbinanya hubungan kerja yang serasi, kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai. Menurut Tanjung dan Subagjo dalam Nur Inayah (2018:20) indikator standar operasional prosedur yaitu :

1. Kemudahan dan kejelasan
2. Efisiensi dan efektivitas
3. Keselarasan
4. Keterukuran
5. Dinamis
6. Berorientasi kepada pengguna
7. Kepatuhan hukum
8. Kepastian hukum

Produktivitas Kerja

Menurut Sinugan dalam Join Rachel Luturmas (2017:156) produktivitas mencakup sikap yang memandang bahwa hari esok secara optimis dengan berkeyakinan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Produktivitas kerja merupakan kemampuan untuk meningkatkan hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditentukan

ENTREPRENEUR

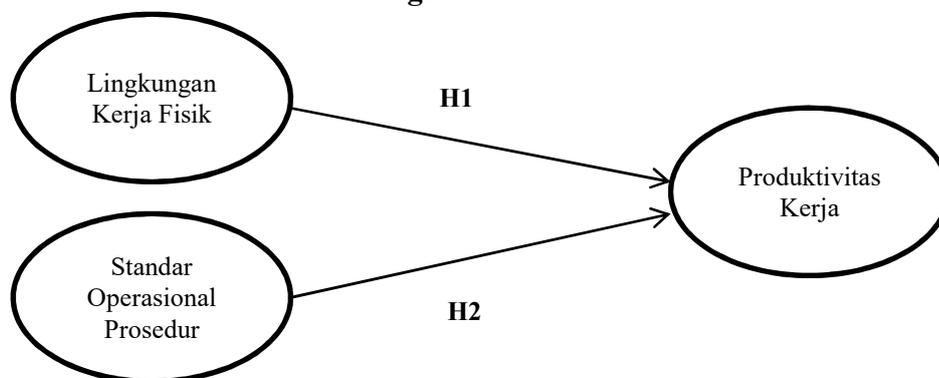
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

secara efektif dan efisien dalam melaksanakan tugasnya (Sedarmayanti, 2017:341). Sedangkan menurut Edy Sutrisno (2019:99) produktivitas kerja merupakan hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai.

Menurut Edy Sutrisno (2019:104), untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan indicator sebagai berikut :

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Paradigma Penelitian

Hipotesis

H₁ : Ada pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

H₂ : Ada pengaruh Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah karyawan PT. BPR Majalengka Jabar dengan jumlah sampel yang diambil adalah 55 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel. Untuk menguji instrumen penelitian menggunakan uji

validitas dan uji reliabilitas. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan transformasi data dengan mengubah data ordinal menjadi interval, metode transformasi yang digunakan yakni *Method of Successive interval (MSI)*. Untuk analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis (Uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai validitas dari masing-masing pernyataan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Perhitungan uji validitas dalam variabel penelitian ini dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Fisik

No. Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
Pernyataan 1	0,560	0,266	Valid
Pernyataan 2	0,528	0,266	Valid
Pernyataan 3	0,473	0,266	Valid
Pernyataan 4	0,354	0,266	Valid
Pernyataan 5	0,445	0,266	Valid
Pernyataan 6	0,697	0,266	Valid
Pernyataan 7	0,559	0,266	Valid

Sumber : Output SPSS versi 21, 2021

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Standar Operasional Prosedur

No. Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
Pernyataan 1	0,610	0,266	Valid
Pernyataan 2	0,649	0,266	Valid
Pernyataan 3	0,495	0,266	Valid
Pernyataan 4	0,394	0,266	Valid
Pernyataan 5	0,570	0,266	Valid
Pernyataan 6	0,599	0,266	Valid
Pernyataan 7	0,622	0,266	Valid
Pernyataan 8	0,668	0,266	Valid

Sumber : Output SPSS versi 21, 2021

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja

No. Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
Pernyataan 1	0,579	0,266	Valid
Pernyataan 2	0,569	0,266	Valid
Pernyataan 3	0,286	0,266	Valid
Pernyataan 4	0,578	0,266	Valid
Pernyataan 5	0,644	0,266	Valid
Pernyataan 6	0,397	0,266	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2,3 dan 4 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari 21 pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 0,266. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Total Item Pernyataan	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik	7	0,694	0,60	Reliabel
Standar Operasional Prosedur	8	0,792	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja	6	0,656	0,60	Reliabel

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Hasil uji reliabilitas pada masing- masing variabel menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 ini berarti bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Tabel 6
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Nilai Asymp.Sig 0,606 > α 0,05	Data Berdistribusi Normal
Uji Multikolinearitas	Nilai <i>tolerance</i> 0,942 > 0,10 dan VIF 1,062 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	dU < d < 4-dU = 1,641 < 1,651 < 2,359 (4-1,641)	Tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif

Sumber : Output SPSS 21, 2021

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

dapat dilakukan dengan model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
(Constant)	1,115	2,031		,549	,585					
1 Lingkungan_Kerja_Fisik	,319	,082	,417	3,886	,000	,519	,474	,404	,942	1,062
Standar Operasional Prosedur	,284	,072	,423	3,941	,000	,523	,480	,410	,942	1,062

a. Dependent Variable: Produktivitas_Kerja

Sumber :Output SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 7 tersebut diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,115 + 0,319 X_1 + 0,284 X_2 + e$$

1. Konstanta (α) dalam regresi sebesar 1,115 dan bertanda positif. Artinya jika variabel lingkungan kerja fisik dan

standar operasional prosedur tidak ada maka produktivitas kerja akan tetap terjadi.

2. Koefisien regresi lingkungan kerja fisik (X_1) sebesar 0,319 dan bertanda positif. Artinya jika variabel lingkungan kerja fisik semakin baik,

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

maka produktivitas kerja akan semakin tinggi.3. Koefisien regresi standar operasional prosedur (X_2) sebesar 0,284 dan bertanda positif. Artinya jika variabel standar operasional prosedur semakin baik, maka produktivitas kerja akan semakin tinggi.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh lingkungan kerja fisik dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja secara parsial. Untuk menghitung besarnya kontribusi lingkungan kerja fisik dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pada tabel 7 di atas, terdapat nilai *zero-order* sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut :

a. Koefisien determinasi lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,519)^2 \times 100\% \\ &= 26,94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kontribusi lingkungan kerja fisik mempengaruhi produktivitas kerja pada PT. BPR Majalengka Jabar adalah sebesar 26,94%.

b. Koefisien determinasi standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,523)^2 \times 100\% \\ &= 27,35\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kontribusi standar operasional prosedur mempengaruhi produktivitas kerja pada PT. BPR Majalengka Jabar adalah sebesar 27,35%.

Uji Kelayakan Model

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui apakah model layak atau tepat (*Goodness Of Fit Model*). Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan standar operasional prosedur dalam memprediksi produktivitas kerja. Maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 8
Hasil Uji Kelayakan Model
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	159,687	2	79,843	20,186	,000 ^b
1 Residual	205,676	52	3,955		
Total	365,363	54			

a. Dependent Variable: Produktivitas_Kerja

b. Predictors: (Constant), Standar_Operasional_Prosedur, Lingkungan_Kerja_Fisik

Sumber :Output SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 20,186 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai profitabilitas (sig) sebesar 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,17 yang berarti bahwa nilai F_{hitung} 20,186 > nilai F_{tabel} 3,17 serta signifikasinya 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak

atau memenuhi *Goodness Of Fit Model* untuk memprediksi produktivitas kerja pada PT. BPR Majalengka Jabar.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara lingkungan kerja fisik dan standar operasional prosedur secara parsial terhadap produktivitas kerja.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 9
Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a					Correlations		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part order
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	1,115	2,031		,549	,585			
1 Lingkungan_Kerja_Fisik	,319	,082	,417	3,886	,000	,519	,474	,404
Standar_Operasional_Prosedur	,284	,072	,423	3,941	,000	,523	,480	,410

a. Dependent Variable: Produktivitas_Kerja

Sumber :Output SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel lingkungan kerja fisik 3,886 bertanda positif dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} 3,886 > t_{tabel} 2,006$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti lingkungan kerja fisik berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan untuk variabel standar operasional prosedur 3,941 bertanda positif dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} 3,941 > t_{tabel} 2,006$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti standar operasional prosedur berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pembahasan

Lingkungan Kerja Fisik, Standar Operasional Prosedur dan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BPR Majalengka Jabar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 55 responden dari seluruh item pernyataan yang terdiri dari 7 (tujuh) pernyataan, diperoleh hasil tanggapan responden pada variabel lingkungan kerja fisik menunjukkan bahwa berkriteria baik dengan total skor 1599. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 55 responden dari

seluruh item pernyataan yang terdiri dari 8 (delapan) pernyataan, diperoleh hasil tanggapan responden pada variabel standar operasional prosedur menunjukkan bahwa berkriteria baik dengan total skor 1821. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 55 responden dari seluruh item pernyataan yang terdiri dari 6 (enam) pernyataan, diperoleh hasil tanggapan responden pada variabel produktivitas kerja menunjukkan bahwa berkriteria tinggi dengan total skor 1374.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BPR Majalengka Jabar

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, variabel lingkungan kerja fisik memiliki nilai $t_{hitung} 3,886 > t_{tabel} 2,006$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya lingkungan kerja fisik menjadi faktor pendorong peningkatan produktivitas kerja, dimana semakin baik lingkungan kerja fisik maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Majalengka

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Jabar. Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan hal ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan adanya hubungan yang baik antara karyawan dengan karyawan ataupun karyawan dengan pimpinan sehingga terjalin komunikasi yang baik guna mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga kinerja dan produktivitas kerja karyawan akan meningkat.

Pengaruh Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BPR Majalengka Jabar

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, variabel standar operasional prosedur memiliki nilai $t_{hitung} 3,941 > t_{tabel} 2,006$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya standar operasional prosedur menjadi faktor pendorong peningkatan produktivitas kerja, dimana semakin baik standar operasional prosedur maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Majalengka Jabar. Standar operasional prosedur berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan hal ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan aturan yang ditetapkan pada tempat kerja tidak melanggar peraturan perundang-undangan, dimana karyawan selalu mematuhi standar operasional prosedur yang diterapkan di PT. BPR Majalengka Jabar yang sesuai dengan peraturan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Standar Operasional

Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BPR Majalengka Jabar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya, semakin baik lingkungan kerja fisik maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawannya.
2. Standar Operasional Prosedur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya, semakin baik standar operasional prosedur maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden masih terdapat pernyataan dengan skor dibawah rata-rata, yaitu karyawan dapat bekerja dengan baik karena jauh dari kebisingan, penggunaan warna yang menarik dalam tempat kerja sehingga menimbulkan kenyamanan dalam bekerja serta ruangan kerja yang luas dan nyaman mendukung aktivitas saat bekerja. Sebaiknya untuk mengurangi kebisingan pada lingkungan kerja diberi peredam suara di ruangan kerja agar karyawan merasa nyaman saat bekerja tanpa terganggu oleh kebisingan suara. Selain itu, memperhatikan juga penggunaan warna yang tepat guna memberikan kenyamanan saat bekerja dan tata letak ruangan yang strategis sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik.
2. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden masih terdapat pernyataan dengan skor di bawah rata-rata, yaitu prosedur pekerjaan yang diterapkan telah sejalan dengan standar pekerjaan yang lainnya, karyawan mampu mencapai hasil berdasarkan kualitas dan kuantitasnya

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

serta prosedur yang distandarkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Sebaiknya nasabah harus mengetahui dan paham atas SOP yang diterapkan pada PT. BPR Majalengka Jabar agar mempermudah proses kerja di setiap bidang dan dapat dilaksanakan secara efektif.

3. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden masih terdapat pernyataan dengan skor di bawah rata-rata, yaitu karyawan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik, karyawan memiliki semangat kerja yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan, karyawan selalu berusaha meningkatkan mutu pekerjaannya serta karyawan selalu mengutamakan ketepatan dalam bekerja. Oleh karena itu penulis menyarankan agar karyawan diberikan dorongan untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengadakan pelatihan atau diklat dengan pemberian materi dan pengetahuan guna meningkatkan produktivitas kerjanya. Selain itu, karyawan juga diberikan *reward* atau penghargaan apabila karyawan telah mencapai target kerjanya agar karyawan tetap semangat dalam mencapai targetnya dan juga karyawan diberikan teguran atau hukuman apabila karyawan tidak tepat saat bekerja. Hal ini agar karyawan merasa semangat saat bekerja sehingga akan menghasilkan kinerja serta produktivitas yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel dependen lain yang berbeda atau mengembangkan dari model yang digunakan dalam penelitian ini. Serta menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Septianti. 2016. *Pengaruh Penerapan Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Muara Payang Kabupaten Lahat*. Jurnal Adminika. Vol 2 No 1. Hal 32-42.
- Karyawan AJB Bumiputera 1912 Cabang Ambon. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*. Vol 2 No 2. Hal 153-163.
- Kosasih. 2018. *Analisis Tentang Pengaruh Budaya Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Standar Prosedur Operasional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus di PT Kimia Farma Apotek Tbk (Persero) Wilayah Bandung Timur)*. Jurnal Riset Bisnis. Vol 1 No 2. Hal 95-106.
- Nur Inayah. 2018. *Pengaruh SOP (Standar Operasi Prosedur) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai PT BNI 46 (Persero) Tbk Cabang Mattoangin di Kota Makassar*. Skripsi. Program Studi Manajemen Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Makassar.
- Putu Aprilia Candra Dewi dan I Gede Adnyana Sudibya. 2018. *Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan di Hotel Natya Kuta*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 7 No 10. Hal 5628-5656.
- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Edy Sutrisno. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Join Rachel Luturmas. 2017. *Pengaruh Budaya Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja*.
- Wahyu Ningrum Handayani dan Shinta Wahyu Hati. 2018. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operator*

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Bagian Produksi Pada Perusahaan Manufaktur di PT ABC Batam. Jurnal Aplikasi Administrasi. Vol 21 No 1. Hal 9-30.

Yayan Darmayanti. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacinta (PUG SCT) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kabupaten Lahat. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol 5 No 1 : 63-72.*